

## SILABUS

Fakultas : Ilmu Sosial  
Mata Kuliah & Kode : Ilmu Sosial Profetik  
Jumlah SKS : 2 SKS  
Dosen :

### I. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep-konsep dasar Ilmu Sosial Profetik (ISP). Pengetahuan tentang konsep-konsep dasar tersebut digunakan sebagai bekal awal mengenal Ilmu Sosial Profetik. Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial sebagai sebuah kajian yang menekankan pada transendensi, liberasi, emansipasi dan humanisasi dalam kajian ilmu sosial profetik. Melalui Mata Kuliah Ilmu Sosial Profetik sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial mampu memberikan transformasi terhadap kajian keilmuan sosial dan lingkungan yang ada di sekitarnya menggunakan konsep ilmu sosial profetik.

Pokok-pokok bahasan mata kuliah ini meliputi: Sejarah kelahiran Ilmu Sosial Profetik; Paradigma profetik tentang asumsi keilmuan, konsep pengetahuan, metode, teori, dan objek; Masyarakat dan peradaban; Ilmu Sosial Profetik di tengah diskursus ilmu sosial yang ada; membangun diskursus alternatif; perbedaan Ilmu Sosial Profetik dengan ilmu sosial modern; Kontribusi ISP dalam konteks keIndonesiaan.

### II. Standar Kompetensi

Memahami konsep keilmuan Ilmu Sosial Profetik untuk transformasi keilmuan dan sosial sesuai dengan nilai-nilai profetik

### III. Skema Perkuliahan

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Perkuliahan
1.1	Mendeskripsikan Ilmu Sosial Profetik	Sejarah Kelahiran ISP	Mendeskripsikan sejarah kelahiran ISP	Secara klasikal memahami dan mengeksplorasi sejarah kelahiran IS{

	(ISP)	Paradigma Profetik	Mengetahui dan memahami asumsi-asumsi keilmuan tentang kebenaran tidak semata-mata diukur dari verifikasi empiris, rasional namun kebenaran juga berasal dari transenden	Afirmasi kelompok dan individual terhadap kenyataan transenden yang ada dalam kehidupan sehari-hari  Secara klasikal mengkaji mengenai kenyataan transenden yang melingkupi kehidupan manusia
			Mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan tidak hanya bersumber dari fakta-fakta namun juga berasal dari kitab suci	Secara individual mengkaji dan menemukan fakta pengetahuan dalam kitab suci  Secara klasikal mengidentifikasi pengetahuan yang berasal dari kitab suci  Secara kelompok melakukan konfirmasi terhadap kehidupan masyarakat tentang kenyataan objektif pengetahuan yang berasal dari kitab suci
			Mendeskripsikan konsep pengetahuan	Secara klasikal mendeskripsikan konsep pengetahuan  Secara kelompok mengidentifikasi makna pengetahuan dalam kenyataan objektif di masyarakat  Secara individual mentransformasikan makna pengetahuan

			Mendeskripsikan metode, teori, dan objek	Secara kelompok mengidentifikasi metode, teori, dan objek pengetahuan
		Unsur Profetik: Transendensi, Liberasi, Humanisasi, Emansipasi	Memahami konsep unsur profetik berupa transendensi, liberasi, humanisasi dan emansipasi	Secara kelompok mendiskusikan unsur profetik berupa transendensi, liberasi, humanisasi dan emansipasi Secara individual menemukan realitas di masyarakat tentang konsep transendensi, liberasi, humanisasi dan emansipasi Secara kelompok mentransformasikan transendensi, liberasi, humanisasi dan emansipasi dalam konteks kehidupan
1.2	Masyarakat dan peradaban	Masyarakat dan peradaban	Menggali dan menemukan konstruksi masyarakat dan peradaban, Dinamika masyarakat dan peradaban serta Komparasi peradaban masyarakat	Secara klasikal mendeskripsikan tentang masyarakat dan peradaban Secara klasikal mengidentifikasi dinamika masyarakat dan peradaban Secara kelompok mengkomparasikan peradaban masyarakat
		Ilmu	Mengidentifikasi ilmu	Secara individual menemukan wujud pengetahuan

		pengetahuan sebagai hasil peradaban masyarakat	pengetahuan sebagai akibat peradaban dalam masyarakat	yang ada di dalam masyarakat sekitar
1.3	Membangun diskursus alternatif	ISP di tengah diskursus ilmu sosial	Mendeskripsikan ISP di tengah diskursus ilmu sosial	Secara kelompok mendiskusikan diskursus ilmu sosial Secara klasikal mengidentifikasi ISP di tengah diskursus ilmu sosial
		Membangun diskursus alternatif	Mengidentifikasi diskursus alternatif	Secara kelompok mengidentifikasi ISP sebagai sebuah diskursus alternatif Secara individual menemukan dan mentransformasikan ISP dalam kehidupan di masyarakat
		Perbedaan ISP dengan Ilmu Sosial Modern	Membedakan ISP dengan Ilmu Sosial Modern	Secara kelompok mampu merumuskan perbedaan ISP dengan Ilmu Sosial Modern
1.4	Kontribusi ISP dalam konteks keIndonesiaan	ISP dalam perubahan masyarakat Indonesia	ISP untuk menunjukkan perubahan masyarakat	Secara individual mengidentifikasi perubahan dalam masyarakat  Secara kelompok mengidentifikasi ISP sebagai konsep untuk menunjukkan perubahan masyarakat
			ISP sebagai anatomi perubahan pada	Secara kelompok menemukan anatomi perubahan masyarakat melalui konsep ISP

			masyarakat	
		Solusi dan transformasi perubahan masyarakat	ISP memberikan solusi perubahan masyarakat	Secara kelompok mendiskusikan solusi perubahan masyarakat Secara klasikal mengidentikasi kontribusi ISP dalam solusi perubahan masyarakat Secara individual mentransformasikan kontribusi ISP dalam perubahan masyarakat
			ISP melegitimasi perubahan	Secara klasikal mendefinisikan konsep ISP sebagai sebuah legitimasi atas perubahan masyarakat Secara klasikal mengidentifikasi ISP sebagai sebuah legitimasi atas perubahan masyarakat

#### IV. Sumber Bahan

1. Ellul, Jacques. *The Technological Society*. New York : Vintage Books. 1964
2. Didik, Jan van. *Westers Marxisme Als Sociale Wetenschap*. Nijmegen:SUN. 1984.
3. Fromm, Erich. *The Revolution of Hope: Tiwards a Humanized Technology*. New York : Harper Colophon Books. 1968
4. Garaudy, Roger. *Janji-Janji Islam*. Terjemah H.M Rasjidi. Jakarta : Penerbit Bulan Bintang. 1982.
5. Gouldner, Alvin W. *The Coming Crisis of Western Sociology*. New York : Basic Books, Inc. 1970.
6. Iqbal, Muhammad. *Membangun Kembali Pikiran Agama dalam Islam*. Djakarta : Penerbit Tintamas. 1966.
7. Kuntowijoyo. *Identitas Politik Umat Islam*. Bandung : Mizan, 1997.
8. Lash, Scott. *Sociology of Postmodernism*. New York : Routledge. 1990.
9. Nasiwan dkk. *iMenuju Indigeneousasi Ilmu Sosial Indonesia*. Yogyakarta : Fistrans Institute. 2012.
10. Nasiwan. *Filsafat Ilmu Sosial*. Yogyakarta : FIS UNY. 2013.
11. Peacock, James L dan A. Thomas Kirsch. *The Human direction : An Evolutionary Approach to Social and Cultural Anthropology*. New York: Appleton Century, Croft. 1970.
12. Root, Michael. *Philosophy of Social Science*. Oxford: Blackwell. 1993.
13. Sindhunata. *Dilema Usaha Manusia Rasional*. Jakarta: PT Gramedia. 1983.
14. Mann, Peter H. *Methods of Social Inverstigation*. New York : Basic B;ackwell Inc. 1985.

## V. Komponen Evaluasi dan Penilaian

No.	Komponen	Evaluasi	Penilaian
1	Partisipasi kuliah	<i>(komentar dosen)</i>	10 %
2	Memproduksi Ide/ gagasan kreatif	<i>(komentar dosen)</i>	20%
3	Transformasi subjek dan objek	<i>(komentar dosen)</i>	30%
4	Memahami dan menemukan apa yang ada di sekitarnya ( <i>invention</i> )	<i>(komentar dosen)</i>	10%
5	Komunitas studi (kelompok)	<i>(komentar dosen)</i>	30%
		<i>(catatan akhir kuliah)</i>	100%

Yogyakarta,

Dosen

Dr. Nasiwan, M.Si.

## SILABUS

Fakultas	: Ilmu Sosial
Program Studi	: Pendidikan IPS
Mata Kuliah & Kode	: Dasar-dasar Ilmu Sosial (Terintegrasi Ilmu Sosial Profetik)
Jumlah SKS	: Teori 2 SKS      Praktik 0 SKS
Semester	: 1 (Gasal)
Dosen	:

### VI. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan *entry point* bagi upaya untuk memahami konstruksi dan perkembangan ilmu-ilmu sosial. Secara struktural transendenstal melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat merumuskan konstruksi berbagai kajian dasar-dasar ilmu sosial dengan prinsip humanisasi, liberasi dan emansipasi. Pada akhirnya mahasiswa berupaya mentransformasikan berbagai kajian dalam konteks kehidupan sehari-hari di masyarakat. Mata kuliah ini membahas hakikat ilmu sosial, konstruksi ilmu sosial, disiplin ilmu yang termasuk dalam rumpun ilmu sosial serta permasalahan sosial di Indonesia. kegiatan perkuliahan meliputi : tatap muka, tugas terstruktur, tugas kelompok, dan mandiri.

### VII. Standar Kompetensi

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif baik secara keilmuan maupun transendental mengenai konsep dasar ilmu sosial, perkembangan ilmu sosial di Indonesia serta masalah-masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Selanjutnya mahasiswa mampu mentransformasikan khasanah keilmuan dan struktur transendental dalam kenyataan subyektif dan obyektif manusia di masyarakat.

### VIII. Sumber Bahan

- A. Wajib :
1. Dadang, Supardan. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial : Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta : Bumi Aksara.
  2. Nasiwan dkk. *Menuju Indigeneousasi Ilmu Sosial Indonesia*. Yogyakarta : Fistrans Institute. 2012.

3. Nasiwan. *Filsafat Ilmu Sosial*. Yogyakarta : FIS UNY. 2013.

B. Anjuran :

4. Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

5. Jarolimek, John. 1986. *Social Studies in Elementary Education*. New York : The Macmillan Publishing Company.

6. Munandar, Sulaeman. 1995. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung : PT Eresco.

## IX. Skema Pembelajaran

TM	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran
1-3	Memahami hakikat ilmu sosial	Pengertian Ilmu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan pengertian ilmu dari berbagai sumber</li> <li>2. Mengetahui dan memahami Ilmu sebagai produksi atas pengetahuan manusia</li> <li>3. Mengetahui, memahami dan meyakini Ilmu sebagai anugerah Tuhan bagi manusia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara klasikal mendiskusikan tentang deskripsi ilmu</li> <li>2. Secara kelompok menganalisa sumber ilmu melalui buku, kejadian di masyarakat dan kitab suci</li> <li>3. Secara individual mampu meyakini hakikat ilmu sebagai anugerah dari Tuhan kepada umat manusia</li> </ol>
		Kebenaran ilmu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami prinsip dasar kebenaran alamiah (rasional sains) dan kebenaran religius (rasional religius)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelompok menganalisa kebenaran ilmu transendental dan pembebasan sekulerisme pengetahuan</li> <li>2. Secara klasikal merumuskan hubungan rasional sains dan rasional religius</li> </ol>
		Dimensi ilmu sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan secara kategoris perkembangan ilmu sosial sesuai dengan prinsip metodologi, problem dan tema untuk dapat merumuskan dimensi ilmu sosial</li> <li>2. Mengkorelasikan dinamika</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelompok mampu menguasai konsep dimensi disiplin ilmu</li> </ol>



			dan perkembangan ilmu sosial dalam konteks perkembangan masyarakat	
4	Memahami konstruksi ilmu sosial	Paradigma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami berbagai antologi dalam khasanah perspektif profetik pada ilmu sosial melalui analisa dan perspektif masa kini</li> <li>2. Merumuskan berbagai paradigma ilmu sosial dalam khasanah kebenaran sains dan kebenaran religius</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara individual mampu menganalisa berbagai antologi dalam khasanah perspektif profetik pada ilmu sosial melalui analisa dan perspektif masa kini</li> <li>2. Secara kelompok merumuskan berbagai paradigma ilmu sosial dalam khasanah kebenaran sains dan kebenaran religius</li> <li>3. Secara klasikal menganalisa khasanah profetik dalam paradigma konstruksi ilmu sosial</li> </ol>
		Teori	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji teori kontruksi ilmu-ilmu sosial melalui berbagai sumber baik buku, kenyataan sosial (empiris) dan kitab suci</li> <li>2. Menentukan relevansi spesifik dalam perkembangan kontruksi ilmu sosial</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelompok mendiskusikan apa yang telah disumbangkan oleh kajian profetik, mulai dari kitab suci hingga pemikiran modernis dalam berbagai permasalahan ilmu modern yang dikaji melalui sumber-sumber lain</li> <li>2. Secara klasikal mendiskusikan pengaruh sumbangan keilmuan terhadap disiplin ilmu modern</li> <li>3. Secara individual mengkontekstualisasikan teori tersebut dalam kenyataan empirik di masyarakat</li> </ol>
		Konsep	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisa konsep ilmu sosial dalam perspektif kebenaran transendental dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelompok menganalisa konsep ilmu sosial dalam perspektif kebenaran transendental dan sekulerisme</li> </ol>

			<p>sekulerisme</p> <p>2. Mengkonsepsikan penilaian kritis terhadap konsep ilmu sosial melalui relevansi transendensi terhadap disiplin ilmu modern</p>	<p>3. Secara klasikal merumuskan konsep penilaian kritis terhadap konsep ilmu sosial melalui relevansi transendensi terhadap disiplin ilmu modern</p>
		Metode	<p>1. Memahami asal-usul dan perkembangan ilmu sosial disertai dengan pertumbuhan metodologisnya</p>	<p>1. Secara kelompok mendiskusikan asal-usul dan perkembangan ilmu sosial disertai dengan pertumbuhan metodologisnya</p> <p>2. Secara klasikal merumuskan disiplin ilmu sosial dalam keseimbangan antara khasanah profetik dan disiplin modern melalui metode yang sesuai</p>
		Fenomena	<p>1. Mengungkapkan berbagai fenomena perkembangan ilmu sosial dalam perspektif kontradiksi dan kesadaran</p>	<p>1. Secara individual menganalisa berbagai fenomena perkembangan ilmu sosial dalam perspektif kontradiksi dan kesadaran</p> <p>2. Secara kelompok memberikan penilaian kritis terhadap berbagai fenomena perkembangan ilmu sosial.</p> <p>3. Secara klasikal memberikan analisa terhadap sumbangan khasanah islam dalam setiap fenomena perkembangan ilmu sosial dan relevansi kontemporeranya.</p>
5-7	Memahami konsep dasar ilmu sosial	<p>1. Konsep dasar Sosiologi</p> <p>2. Konsep dasar Geografi</p> <p>3. Konsep dasar Sejarah</p> <p>4. Konsep dasar Ekonomi</p> <p>5. Konsep dasar Politik</p> <p>6. Konsep dasar</p>	<p>1. Mampu menentukan konsep dasar relevansi spesifik dalam setiap disiplin ilmu sosial</p> <p>2. Mampu menganalisa konsep dasar sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, politik dan</p>	<p>1. Secara klasikal menentukan konsep dasar spesifik dalam setiap disiplin ilmu sosial</p> <p>2. Secara kelompok menganalisa konsep dasar sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, politik dan antropologi dalam</p>

		Antropologi	<p>antropologi dalam konteks ilmu sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mampu merelevansikan konsep dasar ilmu sosial tersebut dalam khasanah keislaman</li> <li>4. Mampu memberikan penilaian kritis, menganalisa dari titik pijak islam</li> </ol>	<p>konteks ilmu sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Secara kelompok merelevansikan konsep dasar ilmu sosial tersebut dalam khasanah keislaman</li> <li>4. Secara individual memberikan penilaian kritis dan menganalisa dari titik pijak islam</li> </ol>
<b>MID SEMESTER</b>			Mampu menemukan berbagai problem terbesar umat manusia seperti permasalahan politik, sosial ekonomi, intelektual, kultural, moral dan spiritual	Secara individual melakukan survei dan analisa terhadap berbagai problem terbesar umat manusia seperti permasalahan politik, sosial ekonomi, intelektual, kultural, moral dan spiritual
9	Menganalisis masalah kemiskinan di Indonesia	Kemiskinan di Indonesia : tinjauan kultural, struktural, rasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami sebab terjadinya kemiskinan di Indonesia dari tinjauan kultural, struktural dan rasional</li> <li>2. Mampu mentransformasikan sebab terjadinya kemiskinan melalui upaya perbaikan kemiskinan baik secara kultural, struktural dan rasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelompok mendiskusikan sebab terjadinya kemiskinan di Indonesia dari tinjauan kultural, struktural dan rasional</li> <li>2. Secara individual mampu mentransformasikan sebab terjadinya kemiskinan melalui upaya perbaikan kemiskinan baik secara kultural, struktural dan rasional.</li> <li>3. Secara individual memahami dan meyakini bahwa permasalahan kemiskinan bersumber dari aktivitas hidup manusia di masyarakat dan hubungan manusia dengan Tuhan.</li> </ol>
10	Menganalisis masalah pengangguran di	Pengangguran : akar masalah dan solusinya (perspektif ilmu sosial)	1. Mampu memahami sebab terjadinya pengangguran dari segi akar masalah dan	1. Secara kelompok memberikan analisa kreatif terhadap permasalahan pengangguran yang terjadi di Indonesia

	Indonesia		<p>solusinya melalui perspektif ilmu sosial dan transendensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mampu mentransformasikan sebab terjadinya pengangguran melalui upaya perbaikan pengangguran baik secara mandiri ataupun kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Secara individual mentransformasikan upaya perbaikan pengangguran baik untuk diri sendiri maupun kelompok di masyarakat</li> </ol>
11	Menganalisis masalah pendidikan dan dampaknya bagi bangsa	Pendidikan : biaya, akses, dan kualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi dan memahami berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia (biaya, akses, dan kualitas) dari segi akar masalah dan solusinya melalui perspektif ilmu sosial dan transendensi</li> <li>2. Mampu mentransformasikan sebab terjadinya permasalahan pendidikan melalui upaya perbaikan pendidikan baik secara sosial maupun transendensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelompok mengidentifikasi dan memahami berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia (biaya, akses, dan kualitas) dari segi akar masalah dan solusinya melalui perspektif ilmu sosial dan transendensi</li> <li>2. Secara individual mentransformasikan sebab terjadinya permasalahan pendidikan melalui upaya perbaikan pendidikan baik secara sosial maupun transendensi</li> </ol>
12	Menganalisis masalah-masalah sosial di Indonesia	Kesetaraan gender : permasalahan dan agenda perubahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi dan memahami permasalahan kesetaraan gender</li> <li>2. Mampu merumuskan <i>discourse analysis</i> terkait permasalahan gender dalam konteks kontemporer dan transendensi</li> <li>3. Mampu mengidentifikasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara individual mengidentifikasi dan memahami permasalahan kesetaraan gender</li> <li>2. Secara kelompok merumuskan <i>discourse analysis</i> terkait permasalahan gender dalam konteks kontemporer dan transendensi</li> <li>3. Secara klasikal mengidentifikasi agenda perubahan terkait kesetaraan gender</li> </ol>

			agenda perubahan terkait kesetaraan gender	4. Secara individual mentransformasikan berbagai permasalahan dan agenda perubahan terkait kesetaraan gender dengan kenyataan kehidupan di masyarakat
13	Menganalisis masalah lingkungan di Indonesia	Lingkungan hidup : isu-isu yang berkembang dan penyelesaiannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi permasalahan lingkungan di Indonesia dan sebabnya</li> <li>2. Mampu menganalisa isu-isu yang berkembang dan penyelesaiannya dalam perspektif khasanah islam dan ilmu modern</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara individual mengidentifikasi permasalahan lingkungan dan sebabnya</li> <li>2. Secara kelompok menganalisa isu-isu yang berkembang dan penyelesaiannya dalam perspektif khasanah islam dan ilmu modern</li> <li>3. Secara klasikal mentransformasikan penyelesaian permasalahan lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat melalui gerakan sadar dan cinta lingkungan</li> </ol>
14	Mendeskripsikan pluralisme bangsa Indonesia	Pluralitas masyarakat Indonesia : tantangan dan permasalahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya pluralitas masyarakat Indonesia</li> <li>2. Mampu menganalisa pluralitas masyarakat Indonesia dalam konteks tantangan dan permasalahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelompok mengidentifikasi penyebab terjadinya pluralitas masyarakat Indonesia</li> <li>2. Secara klasikal menganalisa pluralitas masyarakat Indonesia dalam konteks tantangan dan permasalahan</li> <li>3. Secara individual mentransformasikan pluralitas dalam keberagaman dan kehidupan bersama</li> </ol>
15	Menjelaskan moralitas bangsa Indonesia dan upaya-upaya perbaikannya	Pergeseran nilai-nilai di masyarakat : urgensi pendidikan karakter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya pergeseran nilai-nilai masyarakat</li> <li>2. Mampu memahami urgensi pendidikan karakter bagi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelompok mengidentifikasi penyebab terjadinya pergeseran nilai-nilai masyarakat</li> <li>2. Secara kelompok memahami urgensi pendidikan karakter bagi pembangunan karakter manusia di masyarakat</li> </ol>

			pembangunan karakter manusia di masyarakat 3. Mampu mentransformasikan nilai-nilai di masyarakat melalui konsep transendensi untuk mewujudkan karakter manusia seutuhnya	3. Secara individual mentransformasikan nilai-nilai di masyarakat melalui konsep transendensi untuk mewujudkan karakter manusia seutuhnya
<b>EVALUASI AKHIR SEMESTER</b>			Mampu mentransformasikan berbagai penyelesaian masalah/ problem besar umat manusia dengan perspektif ilmu sosial dan transendensi melalui transformasi subjektif dan objektif	Secara individual mentransformasikan berbagai penyelesaian masalah/ problem besar umat manusia dengan perspektif ilmu sosial dan transendensi melalui transformasi subjektif dan objektif

#### X. Komponen Penilaian

No.	Komponen	Evaluasi	Penilaian
1	Partisipasi kuliah	<i>(komentar dosen)</i>	10 %
2	Memproduksi Ide/ gagasan kreatif	<i>(komentar dosen)</i>	20%
3	Transformasi subjek dan objek	<i>(komentar dosen)</i>	30%
4	Memahami dan menemukan apa yang ada di sekitarnya ( <i>invention</i> )	<i>(komentar dosen)</i>	10%
5	Komunitas studi (kelompok)	<i>(komentar dosen)</i>	30%
		<i>(catatan akhir kuliah)</i>	100%

Yogyakarta,  
Dosen,

Dr. Nasiwan, M.Si.

## SILABUS

Fakultas	: Ilmu Sosial
Program Studi	: Pendidikan IPS
Mata Kuliah & Kode	: Dasar-dasar Ilmu Sosial (Terintegrasi Ilmu Sosial Profetik)
Jumlah SKS	: Teori 2 SKS      Praktik 0 SKS
Semester	: 1 (Gasal)
Dosen	:

### **XI. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini merupakan *entry point* bagi upaya untuk memahami konstruksi dan perkembangan ilmu-ilmu sosial. Secara struktural transendenstal melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat merumuskan konstruksi berbagai kajian dasar-dasar ilmu sosial dengan prinsip humanisasi, liberasi dan emansipasi. Pada akhirnya mahasiswa berupaya mentransformasikan berbagai kajian dalam konteks kehidupan sehari-hari di masyarakat. Mata kuliah ini membahas hakikat ilmu sosial, konstruksi ilmu sosial, disiplin ilmu yang termasuk dalam rumpun ilmu sosial serta permasalahan sosial di Indonesia. kegiatan perkuliahan meliputi : tatap muka, tugas terstruktur, tugas kelompok, dan mandiri.

### **XII. Standar Kompetensi**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif baik secara keilmuan maupun transendental mengenai konsep dasar ilmu sosial, perkembangan ilmu sosial di Indonesia serta masalah-masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Selanjutnya mahasiswa mampu mentransformasikan khasanah keilmuan dan struktur transendental dalam kenyataan subyektif dan obyektif manusia di masyarakat.

### XIII. Sumber Bahan

#### A. Wajib :

1. Dadang, Supardan. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial : Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta : Bumi Aksara.
2. Nasiwan dkk. *Menuju Indigeneousasi Ilmu Sosial Indonesia*. Yogyakarta : Fistrans Institute. 2012.
3. Nasiwan. *Filsafat Ilmu Sosial*. Yogyakarta : FIS UNY. 2013.

#### B. Anjuran :

1. Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
2. Jarolimek, John. 1986. *Social Studies in Elementary Education*. New York : The Macmillan Publishing Company.
3. Munandar, Sulaeman. 1995. *Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung : PT Eresco.

### XIV. Skema Pembelajaran

TM	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran
1-3	Memahami hakikat ilmu sosial	Pengertian Ilmu	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendeskripsikan pengertian ilmu dari berbagai sumber</li><li>2. Mengetahui dan memahami Ilmu sebagai produksi atas pengetahuan manusia</li><li>3. Mengetahui, memahami dan meyakini Ilmu sebagai anugerah Tuhan bagi manusia</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Secara klasikal mendiskusikan tentang deskripsi ilmu</li><li>2. Secara kelompok menganalisa sumber ilmu melalui buku, kejadian di masyarakat dan kitab suci</li><li>3. Secara individual mampu meyakini hakikat ilmu sebagai anugerah dari Tuhan kepada umat manusia</li></ol>
		Kebenaran ilmu	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengetahui dan memahami prinsip dasar kebenaran alamiah (rasional sains) dan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Secara kelompok menganalisa kebenaran ilmu transendental dan pembebasan sekulerisme pengetahuan</li></ol>



			kebenaran religius (rasional religius)	2. Secara klasikal merumuskan hubungan rasional sains dan rasional religius
		Dimensi ilmu sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan secara kategoris perkembangan ilmu sosial sesuai dengan prinsip metodologi, problem dan tema untuk dapat merumuskan dimensi ilmu sosial</li> <li>2. Mengkorelasikan dinamika dan perkembangan ilmu sosial dalam konteks perkembangan masyarakat</li> </ol>	1. Secara kelompok mampu menguasai konsep dimensi disiplin ilmu
4	Memahami konstruksi ilmu sosial	Paradigma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami berbagai antologi dalam khasanah perspektif profetik pada ilmu sosial melalui analisa dan perspektif masa kini</li> <li>2. Merumuskan berbagai paradigma ilmu sosial dalam khasanah kebenaran sains dan kebenaran religius</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara individual mampu menganalisa berbagai antologi dalam khasanah perspektif profetik pada ilmu sosial melalui analisa dan perspektif masa kini</li> <li>2. Secara kelompok merumuskan berbagai paradigma ilmu sosial dalam khasanah kebenaran sains dan kebenaran religius</li> <li>3. Secara klasikal menganalisa khasanah profetik dalam paradigma konstruksi ilmu sosial</li> </ol>
		Teori	1. Mengkaji teori kontruksi	1. Secara kelompok mendiskusikan apa

			<p>ilmu-ilmu sosial melalui berbagai sumber baik buku, kenyataan sosial (empiris) dan kitab suci</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan relevansi spesifik dalam perkembangan konstruksi ilmu sosial</li> </ol>	<p>yang telah disumbangkan oleh kajian profetik, mulai dari kitab suci hingga pemikiran modernis dalam berbagai permasalahan ilmu modern yang dikaji melalui sumber-sumber lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Secara klasikal mendiskusikan pengaruh sumbangan keilmuan terhadap disiplin ilmu modern</li> <li>Secara individual mengkontekstualisasikan teori tersebut dalam kenyataan empirik di masyarakat</li> </ol>
		Konsep	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menganalisa konsep ilmu sosial dalam perspektif kebenaran transendental dan sekulerisme</li> <li>Mengkonsepsikan penilaian kritis terhadap konsep ilmu sosial melalui relevansi transendensi terhadap disiplin ilmu modern</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok menganalisa konsep ilmu sosial dalam perspektif kebenaran transendental dan sekulerisme</li> <li>Secara klasikal merumuskan konsep penilaian kritis terhadap konsep ilmu sosial melalui relevansi transendensi terhadap disiplin ilmu modern</li> </ol>
		Metode	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami asal-usul dan perkembangan ilmu sosial disertai dengan pertumbuhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok mendiskusikan asal-usul dan perkembangan ilmu sosial disertai dengan pertumbuhan metodologisnya</li> </ol>

			metodologisnya	2. Secara klasikal merumuskan disiplin ilmu sosial dalam keseimbangan antara khasanah profetik dan disiplin modern melalui metode yang sesuai
		Fenomena	1. Mengungkapkan berbagai fenomena perkembangan ilmu sosial dalam perspektif kontradiksi dan kesadaran	1. Secara individual menganalisa berbagai fenomena perkembangan ilmu sosial dalam perspektif kontradiksi dan kesadaran 2. Secara kelompok memberikan penilaian kritis terhadap berbagai fenomena perkembangan ilmu sosial. 3. Secara klasikal memberikan analisa terhadap sumbangan khasanah islam dalam setiap fenomena perkembangan ilmu sosial dan relevansi kontemporeranya.
5-7	Memahami konsep dasar ilmu sosial	1. Konsep dasar Sosiologi 2. Konsep dasar Geografi 3. Konsep dasar Sejarah 4. Konsep dasar Ekonomi 5. Konsep dasar Politik 6. Konsep dasar Antropologi	1. Mampu menentukan konsep dasar relevansi spesifik dalam setiap disiplin ilmu sosial 2. Mampu menganalisa konsep dasar sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, politik dan antropologi dalam konteks ilmu sosial 3. Mampu merelevansikan konsep dasar ilmu sosial tersebut dalam khasanah	1. Secara klasikal menentukan konsep dasar spesifik dalam setiap disiplin ilmu sosial 2. Secara kelompok menganalisa konsep dasar sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, politik dan antropologi dalam konteks ilmu sosial 3. Secara kelompok merelevansikan konsep dasar ilmu sosial tersebut dalam khasanah keislaman

			keislaman 4. Mampu memberikan penilaian kritis, menganalisa dari titik pijak islam	4. Secara individual memberikan penilaian kritis dan menganalisa dari titik pijak islam
<b>MID SEMESTER</b>			Mampu menemukan berbagai problem terbesar umat manusia seperti permasalahan politik, sosial ekonomi, intelektual, kultural, moral dan spiritual	Secara individual melakukan survei dan analisa terhadap berbagai problem terbesar umat manusia seperti permasalahan politik, sosial ekonomi, intelektual, kultural, moral dan spiritual
9	Menganalisis masalah kemiskinan di Indonesia	Kemiskinan di Indonesia : tinjauan kultural, struktural, rasional	1. Mampu memahami sebab terjadinya kemiskinan di Indonesia dari tinjauan kultural, struktural dan rasional 2. Mampu mentransformasikan sebab terjadinya kemiskinan melalui upaya perbaikan kemiskinan baik secara kultural, struktural dan rasional	1. Secara kelompok mendiskusikan sebab terjadinya kemiskinan di Indonesia dari tinjauan kultural, struktural dan rasional 2. Secara individual mampu mentransformasikan sebab terjadinya kemiskinan melalui upaya perbaikan kemiskinan baik secara kultural, struktural dan rasional. 3. Secara individual memahami & meyakini bahwa permasalahan kemiskinan bersumber dari aktivitas hidup manusia di masyarakat & hubungan manusia dengan Tuhan.
10	Menganalisis masalah pengangguran di Indonesia	Pengangguran : akar masalah dan solusinya (perspektif ilmu sosial)	1. Mampu memahami sebab terjadinya pengangguran dari segi akar masalah dan solusinya melalui	1. Secara kelompok memberikan analisa kreatif terhadap permasalahan pengangguran yang terjadi di Indonesia

			<p>perspektif ilmu sosial dan transendensi</p> <p>2. Mampu mentransformasikan sebab terjadinya pengangguran melalui upaya perbaikan pengangguran baik secara mandiri ataupun kelompok</p>	<p>2. Secara individual mentransformasikan upaya perbaikan pengangguran baik untuk diri sendiri maupun kelompok di masyarakat</p>
11	Menganalisis masalah pendidikan dan dampaknya bagi bangsa	Pendidikan : biaya, akses, dan kualitas	<p>1. Mampu mengidentifikasi dan memahami berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia (biaya, akses, dan kualitas) dari segi akar masalah dan solusinya melalui perspektif ilmu sosial dan transendensi</p> <p>2. Mampu mentransformasikan sebab terjadinya permasalahan pendidikan melalui upaya perbaikan pendidikan baik secara sosial maupun transendensi</p>	<p>1. Secara kelompok mengidentifikasi dan memahami berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia (biaya, akses, dan kualitas) dari segi akar masalah dan solusinya melalui perspektif ilmu sosial dan transendensi</p> <p>2. Secara individual mentransformasikan sebab terjadinya permasalahan pendidikan melalui upaya perbaikan pendidikan baik secara sosial maupun transendensi</p>
12	Menganalisis masalah-masalah sosial di Indonesia	Kesetaraan gender : permasalahan dan agenda perubahan	<p>1. Mampu mengidentifikasi dan memahami permasalahan kesetaraan gender</p> <p>2. Mampu merumuskan</p>	<p>1. Secara individual mengidentifikasi dan memahami permasalahan kesetaraan gender</p> <p>2. Secara kelompok merumuskan <i>discourse analysis</i> terkait</p>

			<p><i>discourse analysis</i> terkait permasalahan gender dalam konteks kontemporer dan transendensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mampu mengidentifikasi agenda perubahan terkait kesetaraan gender</li> </ol>	<p>permasalahan gender dalam konteks kontemporer dan transendensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Secara klasikal mengidentifikasi agenda perubahan terkait kesetaraan gender</li> <li>4. Secara individual mentransformasikan berbagai permasalahan dan agenda perubahan terkait kesetaraan gender dengan kenyataan kehidupan di masyarakat</li> </ol>
13	Menganalisis masalah lingkungan di Indonesia	Lingkungan hidup : isu-isu yang berkembang dan penyelesaiannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi permasalahan lingkungan di Indonesia dan sebabnya</li> <li>2. Mampu menganalisa isu-isu yang berkembang dan penyelesaiannya dalam perspektif khasanah islam dan ilmu modern</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara individual mengidentifikasi permasalahan lingkungan dan sebabnya</li> <li>2. Secara kelompok menganalisa isu-isu yang berkembang dan penyelesaiannya dalam perspektif khasanah islam dan ilmu modern</li> <li>3. Secara klasikal mentransformasikan penyelesaian permasalahan lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat melalui gerakan sadar dan cinta lingkungan</li> </ol>
14	Mendeskripsikan pluralisme bangsa Indonesia	Pluralitas masyarakat Indonesia : tantangan dan permasalahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya pluralitas masyarakat Indonesia</li> <li>2. Mampu menganalisa pluralitas masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelompok mengidentifikasi penyebab terjadinya pluralitas masyarakat Indonesia</li> <li>2. Secara klasikal menganalisa pluralitas masyarakat Indonesia dalam konteks tantangan dan</li> </ol>

			Indonesia dalam konteks tantangan dan permasalahan	permasalahan 3. Secara individual mentransformasikan pluralitas dalam keberagaman dan kehidupan bersama
15	Menjelaskan moralitas bangsa Indonesia dan upaya-upaya perbaikannya	Pergeseran nilai-nilai di masyarakat : urgensi pendidikan karakter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengidentifikasi penyebab terjadinya pergeseran nilai-nilai masyarakat</li> <li>2. Mampu memahami urgensi pendidikan karakter bagi pembangunan karakter manusia di masyarakat</li> <li>3. Mampu mentransformasikan nilai-nilai di masyarakat melalui konsep transendensi untuk mewujudkan karakter manusia seutuhnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara kelompok mengidentifikasi penyebab terjadinya pergeseran nilai-nilai masyarakat</li> <li>2. Secara kelompok memahami urgensi pendidikan karakter bagi pembangunan karakter manusia di masyarakat</li> <li>3. Secara individual mentransformasikan nilai-nilai di masyarakat melalui konsep transendensi untuk mewujudkan karakter manusia seutuhnya</li> </ol>
<b>EVALUASI AKHIR SEMESTER</b>			Mampu mentransformasikan berbagai penyelesaian masalah/ problem besar umat manusia dengan perspektif ilmu sosial dan transendensi melalui transformasi subjektif dan objektif	Secara individual mentransformasikan berbagai penyelesaian masalah/ problem besar umat manusia dengan perspektif ilmu sosial dan transendensi melalui transformasi subjektif dan objektif

## XV. Komponen Penilaian

No.	Komponen	Evaluasi	Penilaian
1	Partisipasi kuliah	<i>(komentar dosen)</i>	10 %
2	Memproduksi Ide/ gagasan kreatif	<i>(komentar dosen)</i>	20%
3	Transformasi subjek dan objek	<i>(komentar dosen)</i>	30%
4	Memahami dan menemukan apa yang ada di sekitarnya ( <i>invention</i> )	<i>(komentar dosen)</i>	10%
5	Komunitas studi (kelompok)	<i>(komentar dosen)</i>	30%
		<i>(catatan akhir kuliah)</i>	100%

Yogyakarta,  
Dosen,

Dr. Nasiwan, M.Si.